

## ***The Influence of Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Management Students***

### **Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen**

Dodi Agusra

STIE Persada Bunda Pekanbaru

[agusradodi@gmail.com](mailto:agusradodi@gmail.com)

---

#### **ABSTRACT**

*The aim of this study was to determine the effect of Knowledge, Motivation and Family Environment on entrepreneurial interest of management students in STIE Persada Bunda Pekanbaru. This study used 193 students in 2019. Number of samples used in this study was purposive sampling method, where the sampling was based on certain consideration, that was whom studied entrepreneurship course. Based on this consideration, the sample in this study was 100 students. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that only the knowledge variable has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, while the motivation variable does not have a positive and significant effect on entrepreneurial interest and for the family environment has a negative and insignificant effect on the interest in entrepreneurship. The contribution of knowledge, motivation and family environment to entrepreneurial interest is 9.6%, while the remaining 90.4% is influenced by other variables which is not examined in this study.*

**Keywords:** Knowledge, Motivation, Family Environment and Entrepreneurial Interest

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan 193 orang mahasiswa tahun 2019. Sedangkan untuk jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang ditetapkan adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pengetahuan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan untuk lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru. Besarnya kontribusi pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 9,6 % sedangkan sisanya sebesar 90,4 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

#### **1. Pendahuluan**

Peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahun menempatkan Indonesia pada peringkat ke-4 negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina, India dan Amerika. Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang sumber daya manusia terbesar, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya tenaga kerja Indonesia yang berada di berbagai negara yang ada di dunia.

Peningkatan jumlah penduduk menimbulkan beberapa masalah diantaranya adalah masalah dalam penyediaan lapangan pekerjaan, dimana jumlah pencari kerja dari yang berpendidikan formal atau tamatan perguruan tinggi pun semakin meningkat sementara

lapangan kerja tidak memadai yang akhirnya dapat menimbulkan pengangguran. Salah satu pilihan untuk mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Saiman (2009) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri.

Berdasarkan dari hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan secara acak kepada 30 orang mahasiswa program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Persada Bunda Pekanbaru tahun 2019, menunjukkan bahwa terdapat 25 orang yang berminat menjadi wirausaha dan yang tidak berminat 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya minat mahasiswa untuk berwirausaha sudah cukup tinggi, namun masih ada beberapa permasalahan diantaranya pada pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Dari 30 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat bahwa terdapat 14 orang mahasiswa yang memulai dan menjalankan usaha sendiri sedangkan 16 orang lainnya belum memulai atau tidak menjalankan usaha sendiri. Hal ini bisa disebabkan karena sebagian mahasiswa bekerja sebagai karyawan atau pegawai, dan mereka masih belum berani untuk mengambil resiko dengan memulai berwirausaha. Kemudian, jika dilihat dari lingkungan keluarga hanya 12 orang mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha sedangkan 18 orang lagi bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mendapat dukungan dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha walaupun tanpa dukungan keluarga pun mahasiswa sudah memulai menjalankan usaha atau berwirausaha

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Adriani dan Putra (2020) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian Paramitasari (2016) menyatakan bahwa pengetahuan justru tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. kedua penelitian ini memiliki perbedaan hasil, sehingga pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Galih dan Dina (2017) serta penelitian Paramitasari (2016) keduanya mengatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha juga sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Adriani dan Putra (2020) serta Setiawan dan Sukanti (2016) keduanya menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Karena belum banyak nya penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha maka menjadi menarik untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan hasil ada yang sama dan berbeda menjadikan alasan bagi penulis untuk mengambil judul yang sama dengan objek yang berbeda, yaitu "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha, 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, 3) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan suatu peristiwa yang terjadi dalam diri manusia. Tanpa mengurangi arti bahwasanya pengetahuan ditinjau melalui objek, sedangkan manusia berperan penting sebagai subjek. Manusia harus terarah terhadap objek merupakan faktor yang sangat menentukan bagi munculnya pengetahuan mereka. Menurut Iswandari (2012) pengetahuan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Kewirausahaan menurut Suryana (2013) merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Pengetahuan kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari, memahami dan mengaplikasikan informasi yang ada di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan dan dapat juga diperoleh melalui diskusi dengan sesama wirausaha. Indikator yang dijadikan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan ini melalui nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda.

### **Motivasi**

Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Kondisi tersebut bisa berasal dari dalam ataupun dari luar diri manusia yang dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Menurut Suryana (2013) motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada di dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan menperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang dapat mendatangkan laba.

Motivasi berwirausaha dapat disimpulkan sebagai dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha. Indikator yang digunakan menurut pendapat Shane, Locke dan Collin (2003) adalah kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri, kemerdekaan keinginan yang kuat dan kreativitas.

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama mengenal dunia. Keluarga menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerjasama dan saling membantu. Buchari (2011) mengatakan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri terhadap kecenderungan anak untuk menjadi pengusaha atau berwirausaha. menurut Buchari (2011) indikator yang digunakan dalam mengukur lingkungan keluarga antara lain dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua

### **Minat Berwirausaha**

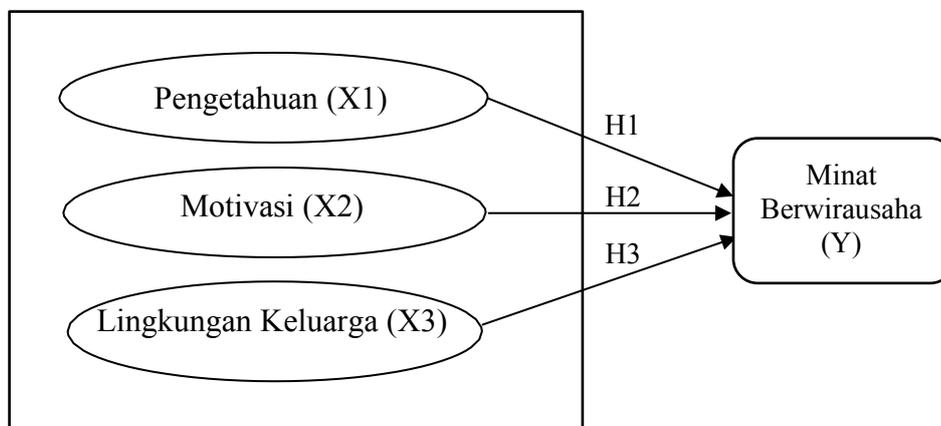
Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Orang yang memiliki minat biasanya akan melakukan suatu aktivitas dengan senang hati. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional (2006) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup.

Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. dimana seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap

menanggung berbagai resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha. Menurut Zimmerer at all (2008) indikator yang digunakan dalam mengukur minat berwirausaha antara lain tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian dan teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membangun kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



**Gambar 2 Kerangka Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena bersifat sementara makanya perlu dibuktikan kebenarannya, dan berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha, 2) terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, 3) terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIE Persada Bunda Pekanbaru dengan jumlah populasi 193 orang mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda tahun 2019. Sedangkan untuk jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang ditetapkan adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa.

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Selain itu peneliti juga menggunakan studi pustaka yaitu dengan cara membaca, mempelajari, dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data dalam penelitian ini.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Uji validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrumen adalah  $r$  hitung pada  $\alpha = 0.05$ , jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan dianggap tidak valid. Uji reliabilitas

dimaksudkan untuk menjamin apakah instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi dan stabil sehingga bila digunakan berkali – kali dapat menghasilkan data yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor – skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya.

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Sedangkan uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mendeskripsikan distribusi frekwensi jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan data kuesioner yang telah disebar. Dari hasil ini diperoleh gambaran tentang variabel pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru. Deskripsi variabel penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan seberapa besar persepsi responden terhadap indikator masing-masing variabel melalui pernyataan dalam kuesioner dalam ukuran statistic deskriptif. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1 Descriptive Statistic**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	3.9050	.38665	100
Pengetahuan	4.1970	.34865	100
Motivasi	4.1318	.31126	100
Lingkungan Keluarga	3.2013	.43729	100

Dari tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata skor jawaban masing-masing variabel yaitu: Minat berwirausaha sebesar 3,9050, Pengetahuan sebesar 4,1970, Motivasi sebesar 4,1318 dan Lingkungan keluarga sebesar 3,2013. Sedangkan untuk deviasi standar dari masing-masing variabel yaitu: Minat berwirausaha sebesar 0,38665, Pengetahuan sebesar 0,34865, Motivasi sebesar 0,31126 dan Lingkungan keluarga sebesar 0,43729. Nilai standar deviasi yang cenderung kecil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini layak untuk diteruskan.

##### Regresi Linear Berganda

Hasil analisis dengan program SPSS digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah melalui regresi linear berganda yang digunakan untuk menerangkan apakah terdapat pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan (X1), motivasi (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha dengan melihat dari koefisien regresinya

**Tabel 2 Nilai Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	.600		3.572	.001
Pengetahuan	.128	.302	2.609	.011
Motivasi	.144	.076	.652	.516
Lingkungan keluarga				.903

Dependen variabel: Mina Berwirasuaha

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.143 + 0.335 + 0.094 - 0.010$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa: konstanta ( $a$ ) = 2.143 menunjukkan jika pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga memiliki nilai tetap maka minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 2.143. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan adalah 0.335 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien regresi variabel motivasi adalah 0.094 menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan nilai koefisien regresi lingkungan keluarga adalah -0.010 (negatif) menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $R^2$  %.

**Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351a	.123	.096	.36768	2.185

- a. Predictors (constant), Pengetahuan, Motivasi, Lingkungan Keluarga  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel ini menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,123. Artinya, bahwa variabel pengetahuan, motivasi, dan lingkungan keluarga hanya mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 12,3%. Sementara itu sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Nilai korelasi model penelitian ini secara keseluruhan sebesar 0,351. Kemudian, nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R-Squared) tanpa memasukkan nilai konstanta ke dalam model penelitian adalah sebesar 0,096 atau hanya sebesar 9,6% saja. Harap diperhatikan bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R-Squared) akan selalu lebih kecil dibandingkan nilai R-Squared itu sendiri.

### Hasil Pengujian

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berbanding lurus dengan variabel minat berwirausaha karena nilai Unstandardized Beta nya positif. Artinya, jika pengetahuan seseorang meningkat maka minat berwirausahanya juga akan ikut meningkat. Hal ini tidak berbanding lurus antara motivasi berwirausaha dengan variabel minat berwirausaha, dimana peningkatan motivasi tidak mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha. Hal yang menarik justru terjadi pada variabel lingkungan keluarga. Nilai Unstandardized Beta pada variabel lingkungan keluarga negatif. Artinya, lingkungan keluarga justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

#### 1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha

Variabel pengetahuan berdampak paling dominan terhadap variabel minat berwirausaha, karena memiliki nilai Unstandardized Beta yang terbesar diantara variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,335. Dan dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan lebih kecil dari 5% ( $0,011 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Artinya dengan semakin banyaknya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin meningkat minat berwirausaha pada mahasiswa.

#### 2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Variabel motivasi memiliki dampak yang kecil terhadap minat berwirausaha, karena memiliki nilai Unstandardized Beta yang kecil yaitu sebesar 0,094. Dan dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan lebih besar dari 5% ( $0.516 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin banyaknya motivasi berwirausaha yang dimiliki tidak menjadi jaminan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Variabel lingkungan keluarga tidak memiliki dampak terhadap minat berwirausaha justru sebaliknya karena memiliki nilai Unstandardized Beta paling kecil yaitu -0,010. Dan dengan nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga lebih besar dari 5% ( $0,903 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, bahkan sebaliknya lingkungan keluarga dapat menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga serta variabel Y yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru.

#### 1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru.

Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro dan Rahmawati (2017) serta penelitian Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lingkungan, lokasi, sumber daya manusia, keuangan dan lainnya yang terkait dengan kewirausahaan

#### 2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru.

Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro dan Rahmawati (2017) serta penelitian Wanto (2014). Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis baik dari dalam ataupun dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha, dan motivasi akan mendorong kemampuan individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Namun dalam penelitian ini motivasi berwirausaha tidak memberikan pengaruh demikian, hal ini dikarenakan mahasiswa sudah memiliki motivasi berwirausaha atau bahkan menjadi pelaku usaha sebelum menempuh pendidikan di program studi manajemen STIE Persada Bunda tanpa harus melalui mata kuliah kewirausahaan.

#### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Persada Bunda

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda

Hasil ini juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviantoro dan Rahmawati (2017) dan yang dilakukan oleh Setiawan dan Sukanti (2016) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan terhadap minat tersebut. Memiliki orang tua atau keluarga yang

berwiraswasta baik secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya dimasa akan datang, dan minat berwirausaha biasanya akan semakin tinggi ketika mendapatkan dukungan dari orang tua dan keluarga. Namun menariknya dalam penelitian ini lingkungan keluarga justru memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. hal ini bisa jadi disebabkan karna pemberian dukungan berupa fasilitas yang berlebihan membuat anak menjadi manja dan malas untuk berusaha.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka semakin meningkat juga minat berwirausaha pada mahasiswa. Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak motivasi yang diperoleh tidak jaminan untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa, dan Lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang tidak tepat bisa memberikan pengaruh yang tidak baik dan justru dapat menurunkan minat berwirausaha pada mahasiswa,

### Saran

Dengan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa mempunyai keinginan untuk memiliki kebebasan pilihan dalam bekerja dan hal ini perlu dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan, karena mahasiswa ingin lebih mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan ingin bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Motivasi yang diberikan lebih kepada bentuk percaya diri dalam berwirausaha, agar mahasiswa tidak hanya merasa nyaman bekerja sebagai karyawan dan pegawai tetapi akan lebih berkembang ketika bisa mandiri dan bertanggung jawab. Lingkungan keluarga sebaiknya lebih memberikan kebebasan dan kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha, misalnya tidak perlu memberikan fasilitas berlebihan karena itu dapat membuat mahasiswa menjadi manja dan tidak berminat untuk berwirausaha.

### Daftar Pustaka

- Ardiani, W., & Putra, R. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 20-30.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustofa, M.A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 152-162.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2013). Kewirausahaan. *Jakarta: Kencana*.

Wanto, S. F. (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 2(3), 185-192.